

ABSTRAK

Jumlah ibu hamil yang mengalami kecemasan terus meningkat; di Indonesia, 28,7 persen ibu hamil dalam trimester ketiga mengalaminya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di Puskesmas Jagir Surabaya. Faktor-faktor tersebut antara lain paritas, tingkat pendidikan, jarak dari fasilitas kesehatan, dan dukungan suami.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian terdiri dari 116 orang yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi paritas, tingkat pendidikan, dukungan suami, dan jarak ke fasilitas kesehatan. Variabel dependen adalah tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan. Instrumen yang digunakan untuk penelitian ini adalah kuesioner dukungan suami dan Skala Kecemasan Hamilton (HARS). Analisis data dilakukan menggunakan uji Spearman Rank dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar populasi (80,2%) berumur 20-35 tahun, setengahnya memiliki paritas multigravida (50%), sebagian besar memiliki tingkat pendidikan menengah (58,6%), sebagian besar memiliki dukungan suami tinggi (56%), sebagian besar memiliki jarak fasilitas kesehatan dekat (68,1%), dan hampir setengahnya memiliki kecemasan ringan (39,7%). Berdasarkan uji *Spearman Rank*, ditemukan hubungan paritas antara kecemasan menghadapi persalinan dan tingkat pendidikan, dukungan suami, dan jarak dari fasilitas kesehatan.

Kecemasan dalam menghadapi persalinan sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti paritas, tingkat pendidikan, dukungan suami, dan jarak dari fasilitas kesehatan. Untuk mengurangi kecemasan ibu hamil selama trimester ketiga dengan memberikan instruksi tentang persiapan persalinan, seperti kelas persalinan atau kursus kesehatan. Dukungan suami yang konsisten juga efektif menurunkan kecemasan ibu hamil.

Kata Kunci: paritas, tingkat pendidikan, dukungan suami, jarak fasilitas kesehatan, kecemasan.

ABSTRACT

Pregnant women who suffer from anxiety are still rather common; in Indonesia, third trimester pregnant women report experiencing anxiety at a rate of 28.7%. A few variables that impact labor anxiety include parity, educational attainment, accessibility to medical services, and spouse support. This study's goal was to identify the variables that affect third-trimester pregnant women's anxiety while they approach childbirth at Jagir Surabaya Health Center.

This kind of cross-sectional, quantitative study was conducted. Purposive sampling was used to select 116 participants for the study's sample. Parity, education level, husband support, and distance to medical services were the study's independent variables. The degree of anxiety related to going into labor is the dependent variable. HARS (Hamilton Anxiety Rating Scale) and a husband support questionnaire were employed as research instruments. The Spearman Rank test with significant $\alpha = 0.05$ was employed for data analysis.

The majority of respondents (80.2%) were between the ages of 20 and 35; half limited multigravida parity (50%); most had completed secondary school (58.6%); most had strong husband support (56%); most lived close to a medical facility (68.1%); and nearly half felt minor anxiety (39.7%). Parity and worry about going into labor ($p < 0.01$), education level ($p < 0.000$), spouse support ($p < 0.000$), and distance to the health facility ($p < 0.000$) are related, according to the Spearman Rank test.

Anxiety during labor is significantly impacted by parity, education level, husband's support, and proximity to medical services. to lessen third trimester pregnant women's anxiety by educating them about how to prepare for childbirth through workshops or health education initiatives. Pregnant women's anxiety can also be effectively decreased by consistent spousal support.

Keywords: *parity, education level, husband's support, distance to health facilities, anxiety.*